

LAPORAN KEGIATAN
GUGUS PENJAMINAN MUTU



MONITORING DAN EVALUASI PERKULIAHAN
SEMESTER GENAP 2022/2023

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
2023

A. JUDUL KEGIATAN

Monitoring Dan Evaluasi Perkuliahan Semester Genap 2022/2023

B. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran merupakan potret dari pendidikan secara keseluruhan, karena semua unsur/komponen pendidikan terlibat di dalamnya. Proses pembelajaran juga merupakan implementasi dari semua unsur dalam pendidikan, karena dalam proses pendidikan semua komponen pendidikan bersinergi. Komponen pendidik, peserta didik, tujuan, media, metode, bahan ajar dan evaluasi kesemuanya terdapat dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran. Semakin berkualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan, maka memungkinkan akan semakin berkualitas pula pendidikan disuatu jenjang pendidikan, termasuk Perguruan Tinggi. Untuk menjaga kualitas proses pembelajaran, maka dibutuhkanlah suatu monitoring evaluasi.

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM), guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari akan hal ini, maka GPM perlu melakukan upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya.

Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) telah terbentuk sejak April 2021. Kegiatan yang dilaksanakan oleh GPM FKIP UMRAH lebih ditekankan kepada monitoring dan evaluasi proses perkuliahan. Kegiatan monitoring evaluasi ini dimulai dari semester Genap-Genap 2020/2021. GPM FKIP mempunyai tugas merencanakan, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik fakultas dan Program Studi yang sejalan dengan sistem penjaminan mutu internal Universitas, serta bertanggungjawab atas peningkatan mutu secara berencana dan berkelanjutan. GPM FKIP adalah pemberi dukungan moral kepada fakultas untuk tetap melaksanakan dan meningkatkan mutu pembelajaran dan pelayanannya.

Program kegiatan monitoring dan evaluasi perkuliahan dilakukan oleh GPM FKIP setiap semesternya. Hal ini bertujuan agar mengetahui proses pembelajaran yang telah berjalan sesuai tujuannya. Segala permasalahan yang ada atau kendala yang dihadapi akan dilakukan evaluasi dan akan dilaporkan ke pihak dekanat untuk dapat ditindak lanjuti. Saat ini FKIP UMRAH merupakan fakultas yang memiliki 5 Program Studi (Prodi), yaitu Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Prodi Bahasa Inggris (PBI), Prodi Kimia, Prodi Matematika, dan Prodi Biologi.

Evaluasi proses pembelajaran mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sahih dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen Standar Penjaminan Mutu UMRAH Tahun 2018. Hasil dari kegiatan ini dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan proses pembelajaran/ perkuliahan kedepannya.

C. DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39/2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji;

D. TUJUAN

Tujuan dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi keterlaksanaan dan capaian dalam perkuliahan pada semester Genap 2022/2023 di lima prodi FKIP UMRAH.

E. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan monev dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Proses kegiatan monitoring Dan Evaluasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan monev	1 - 11 Agustus 2023
2.	Perancangan instrumen penilaian	11 - 18 Agustus 2023
3.	Pengumpulan dan pengolahan data	18 - 26 Agustus 2023
4.	Penyusunan laporan	27 Ags – 2 Sept 2023

F. METODE

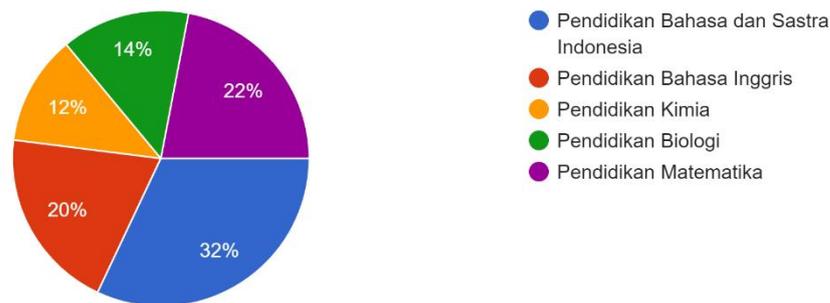
Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menyebarkan angket kepada sasaran kegiatan yaitu dosen. Angket yang disebarakan secara online berisi butir-butir pertanyaan yang terdiri dari 20 butir pertanyaan. Pada umumnya angket berisi pertanyaan tertutup yang menuntut jawaban pasti yang harus dipilih oleh dosen. Selain itu, ada juga pertanyaan yang berupa survei bentuk kegiatan yang dilakukan, dimana dosen bisa mengisi jawaban selain yang ada pilihannya. Hal ini dilakukan guna mendapatkan jawaban yang lebih bervariasi dan terukur serta dapat melihat kepastian jawaban responden.

G. HASIL

Hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran semester Genap Tahun Akademik 2022/2023, disampaikan sebagai berikut. Adapun proses yang dilakukan GPM adalah berupa evaluasi melalui kuesioner terhadap perkuliahan yang telah dilakukan oleh Dosen pada Agustus hingga September 2023. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan dari semester Genap 2022/2023 dari Februari hingga Juni 2023. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Evaluasi dilakukan pada 50 responden dosen yang tersebar dari 5 program studi. Sebanyak 32% dari prodi PBSI, 20% dari prodi PBI, 12% dari prodi Pendidikan Kimia, 14% dari prodi Pendidikan Biologi, dan 22% dari prodi Pendidikan Matematika. Seperti yang terlihat pada diagram berikut :

Program Studi
50 jawaban

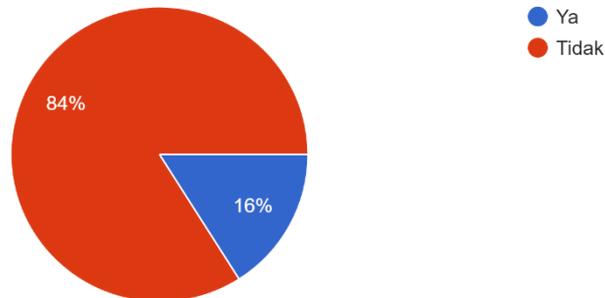


Angket dosen yang disebarakan dibagi menjadi 3 aspek, yaitu aspek persiapan perkuliahan, aspek pelaksanaan perkuliahan, dan aspek evaluasi perkuliahan. Aspek persiapan perkuliahan terdiri dari 4 item, aspek pelaksanaan perkuliahan terdiri dari 9 item, dan aspek evaluasi perkuliahan terdiri dari 7 item. Adapun hasil monitoring dan evaluasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

a. Aspek Persiapan Perkuliahan

Apakah Anda memiliki permasalahan dalam membuat Rencana Perkuliahan Semester (RPS)?

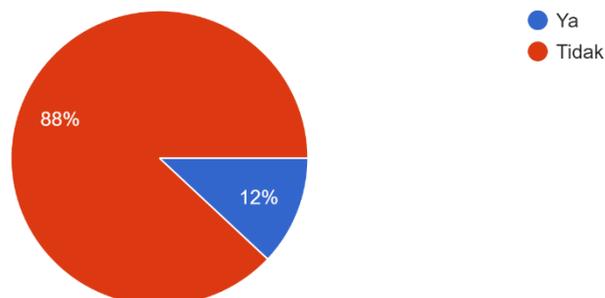
50 jawaban



Pada aspek persiapan hanya 16% dosen yang memiliki permasalahan dalam membuat Rencana Perkuliahan Semester (RPS). Permasalahan yang dimiliki dosen diantaranya (1) mata kuliah skill agak susah mendesain RPSnya menjadi *case method* atau *project based* (2) Menyusun sintaksis pembelajaran *case method* dan/atau *team-based project* (3) merancang penilaian agar sesuai dengan *case method* atau pembelajaran *project*.

Apakah Anda memiliki permasalahan dalam menerima mata kuliah dari prodi?

50 jawaban

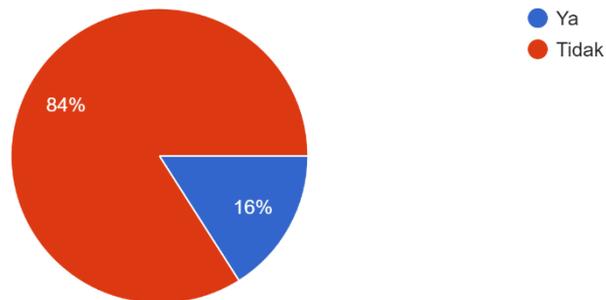


Hampir semua dosen mendapatkan matakuliah dari prodi dan tidak memiliki kendala dalam menerima mata kuliah dari prodi. Total ada 88 % dosen menjawab tidak memiliki kendala dengan mata kuliah prodi dan 12% dosen memiliki masalah dengan mata kuliah, alasannya yang paling banyak disampaikan terkait ketidaksesuaian antara MK yang diampu dengan keahlian dosen dikarenakan kurangnya dosen. Selain itu juga alasannya sebagai berikut Tidak adanya koordinasi dan komunikasi antara kaprodi dengan dosen yg ditugaskan untuk MK tertentu, minimnya analisis antara kepakaran dosen dgn MK yang diampu, kurangnya analisis terhadap rekam jejak mengajar dosen keahlian dan lainnya

dengan penetapan MK yg akan diampu, kurang meratanya MK wajib di setiap dosen, kurangnya pemerataan tim teaching ke semua dosen, penetapan sks tidak berdasar, sebaiknya memperhatikan jabatan fungsional dosen, status serdos, kepakatan, KBK, sebaiknya kaprodi lebih memainkan perannya dalam menganalisis hal hal tersebut.

Apakah Anda memiliki permasalahan dalam jadwal perkuliahan?

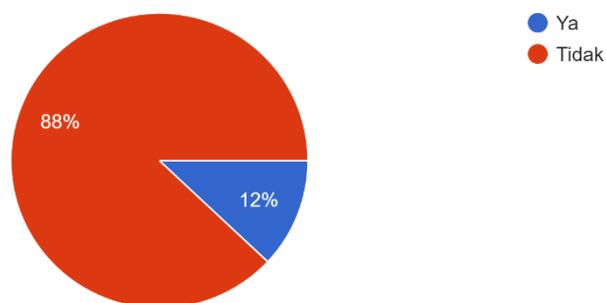
50 jawaban



Terkait jadwal perkuliahan, sebanyak 84% dosen menjawab tidak memiliki permasalahan dengan jadwal perkuliahan, sedangkan 16% menjawab sebaliknya. Berikut beberapa permasalahan terkait jadwal perkuliahan: (1) Jadwal perkuliahan yang terlalu sore (2) jadwal kuliah dempet banyak bertepatan dengan libur nasional (3) SIPA tidak bisa membuat jadwal praktikum yang seharusnya sudah masuk ke dalam jadwal mata kuliah yang berpraktikum.

Apakah Anda memiliki kendala dalam mengembangkan bahan ajar?

50 jawaban



Pertanyaan terakhir untuk aspek persiapan terkait dengan bahan ajar. 88% dosen tidak memiliki kendala dalam mengembangkan bahan ajar dan 12% sisanya mengalami kendala dalam mengembangkan bahan ajar. Diantara kendala yang dimiliki dosen dalam mengembangkan bahan ajar adalah: (1) ketersediaan waktu yang cukup untuk mengembangkan bahan ajar, karena banyaknya aktivitas selain mengajar. (2) bahan ajar

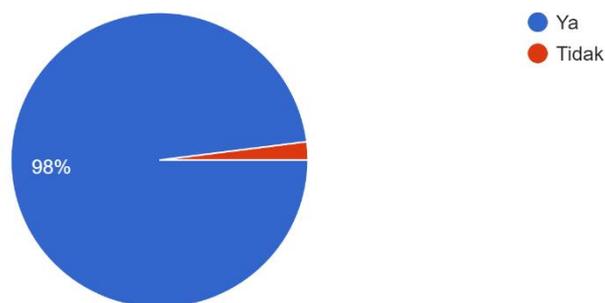
yang dikembangkan belum beragam. (3) Ada beberapa mata kuliah yang masih sulit untuk mengembangkan bahan ajar dengan model Project.

b. Aspek Pelaksanaan Perkuliahan

Pada aspek pelaksanaan 100% dosen telah melakukan perkuliahan secara full 16 kali pertemuan. Sebanyak 98% dosen melakukan pelaksanaan perkuliahan semester genap 2022/2023 dengan melibatkan teknologi seperti: laptop, smartphone, *PPT*, *Internet*, *Infocus*, *Video*, *WAG*, *Google classroom*, *Youtube*, *MP3 listening-pc*, *Turbo Pascal*, *Phyton*, *Canva*, *linktree*, *Jumboard*, *quizizz*, telegram dan aplikasi olah data serta aplikasi referensi.

Apakah perkuliahan Anda melibatkan teknologi?

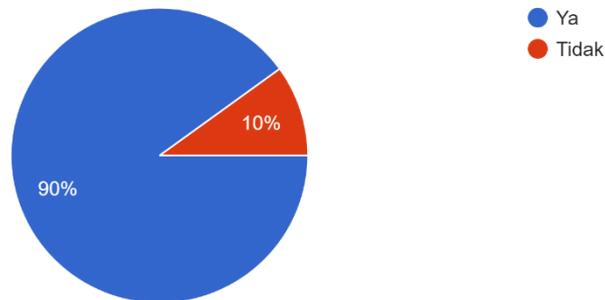
50 jawaban



Pada saat pelaksanaan perkuliahan, 90% dosen menggunakan *Team Based Project (TBP)* dan hanya 78% dosen yang menggunakan *Case Method (CM)* dalam perkuliahan. Diantara dosen yang menggunakan TBP dan CM sebagian ada yang hanya menggunakannya pada salah satu mata kuliah yang diampu saja dan sebagian dosen ada yang menggunakannya di sebagian mata kuliah yang diampunya kemudian sebagian kecil dosen menggunakan metode tersebut pada seluruh mata kuliah yang diampu. Kendala tidak menggunakan TBP dan CM karena Masih kesulitan meminta izin dari prodi untuk melaksanakan projek ke lapangan dan kesulitan menggunakan case method untuk mata kuliah skill.

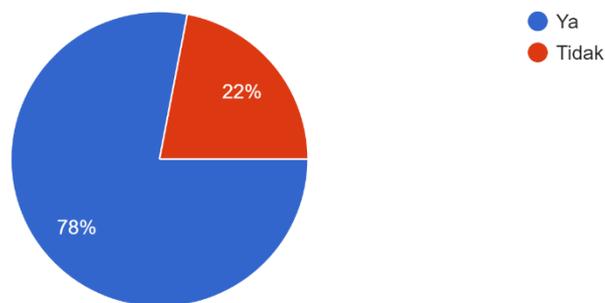
Apakah Anda menggunakan model pembelajaran Team Based Project dalam perkuliahan?

50 jawaban



Apakah Anda menggunakan model pembelajaran Case Method dalam perkuliahan?

50 jawaban



Selanjutnya untuk sarana dan prasarana perkuliahan dianggap belum memadai bagi separoh dosen dengan berbagai alasan diantaranya:

1. Kurangnya ruangan microteaching
2. AC dan infokus di ruangan sering rusak
3. Masalah infokus: tidak compatible dengan jenis laptop; sering rusak di sebagian besar ruangan; sering putus saat tampil di layar; posisi proyektor tidak maksimal terlalu dekat, sehingga layar semakin sempit (tidak luas);
4. Papan tulis kaca berbayang tulisannya dan tidak jelas (sebaiknya di balik/belakang kaca papan tulis diberi lapisan berwarna putih, apa kira2 bahan yang sesuai, agar tak transparan, sehingga tulisan lebih jelas terbaca
5. Koneksi internet yang belum stabil
6. Labor Multimedia” belum memiliki aplikasi matematika seperti Turbo Pascal, Phyton, Scilab, dll, serta jumlah PC kurang.
7. Kurangnya laboratorium kimia

8. Bahan dan alat di laboratorium yang sudah ada (Pendidikan Biologi) masih kurang
9. Ruang kuliah terlalu sedikit untuk tiap prodi
10. di setiap kelas colokan listrik cuma 1 sehingga harus mencari terminal colokan/kabel colokan dan kadang tidak dapat
11. Ruang kelas belum dilengkapi dengan sistem multimedia yang mumpuni seperti audio, video, maupun audiovisual yang langsung terkoneksi dengan perangkat laptop.
12. Kurang ruang studio dan peralatannya seperti panggung yang standar untuk pertunjukan

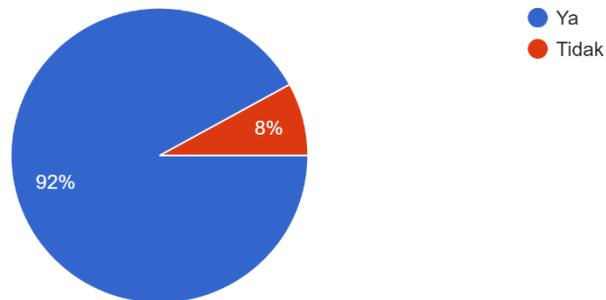
Selain kendala di atas, ada juga dosen yang mengaku masih kurang cocok dengan pemotongan MK Teori 3 SKS, yang satu SKS dibuat project sehingga di luar pertemuan tatap muka. Selain itu juga menjadi sulit dalam menuliskannya dalam berita acara perkuliahan. Sepertinya menyalahi aturan, khawatir menjadi temuan saat akreditasi dan menjatuhkan nilai akreditasi; mahasiswa tidak punya laptop sehingga terkendala mengikuti secara maksimal perkuliahan yang memerlukan software; dan jaringan wifi kampus yang tidak memadai.

c. Aspek Evaluasi Perkuliahan

Pada aspek evaluasi perkuliahan, diketahui gambaran pelaksanaan ujian tengah dan ujian akhir semester yang dilakukan oleh dosen. Sebanyak 92% dosen melakukan UTS dan 88% melakukan UAS. Selanjutnya bentuk UTS yang dilakukan mendominasi ujian tertulis sebanyak 70%, kemudian diikuti tugas proyek, yaitu sebesar 40% dan 8% berupa Lisan, dan 2% menggunakan aplikasi/ praktik. Sedangkan pada saat UAS, metode evaluasi yang mendominasi dilakukan dosen adalah 76% tugas proyek, 48% soal tertulis, dan 8% lisan. Aplikasi yang banyak digunakan baik untuk UTS maupun UAS adalah 50% Soal cetak, PDF, Gform, dan Quizizz.

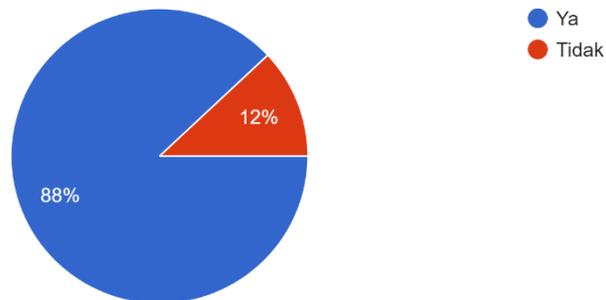
Apakah Anda melakukan Ujian Tengah Semester (UTS)?

50 jawaban



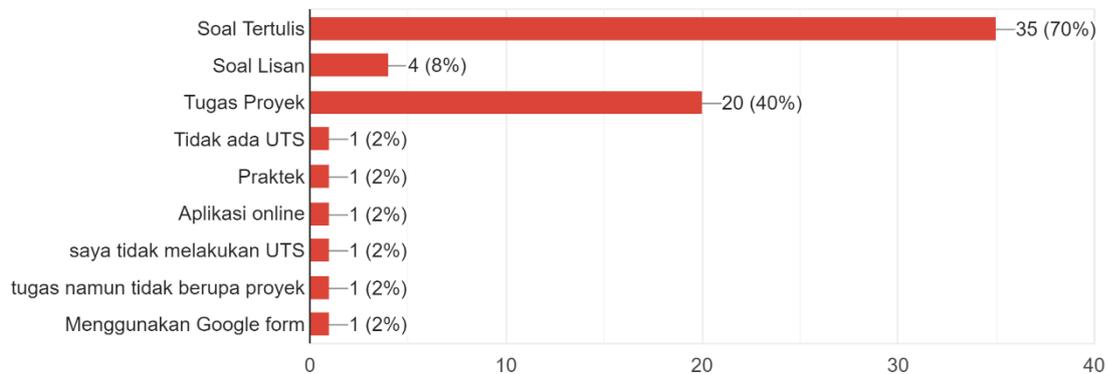
Apakah Anda melakukan Ujian Akhir Semester (UAS)?

50 jawaban



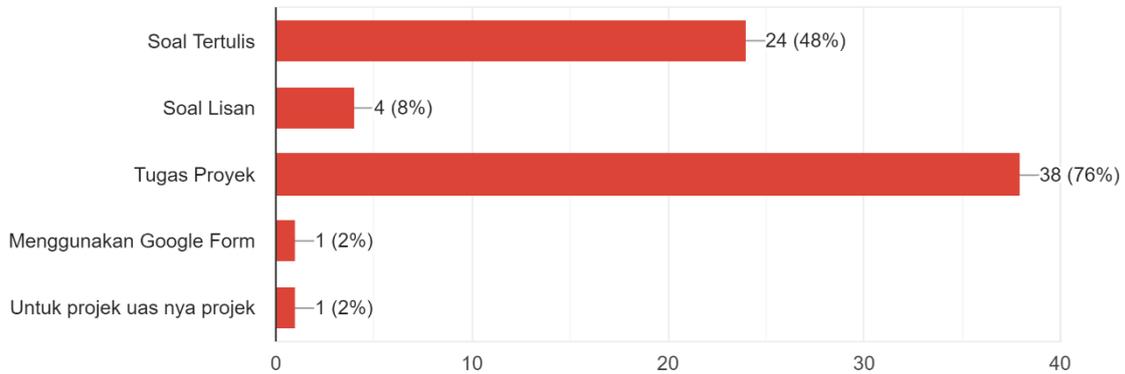
Bagaimana bentuk UTS yang Anda lakukan?

50 jawaban



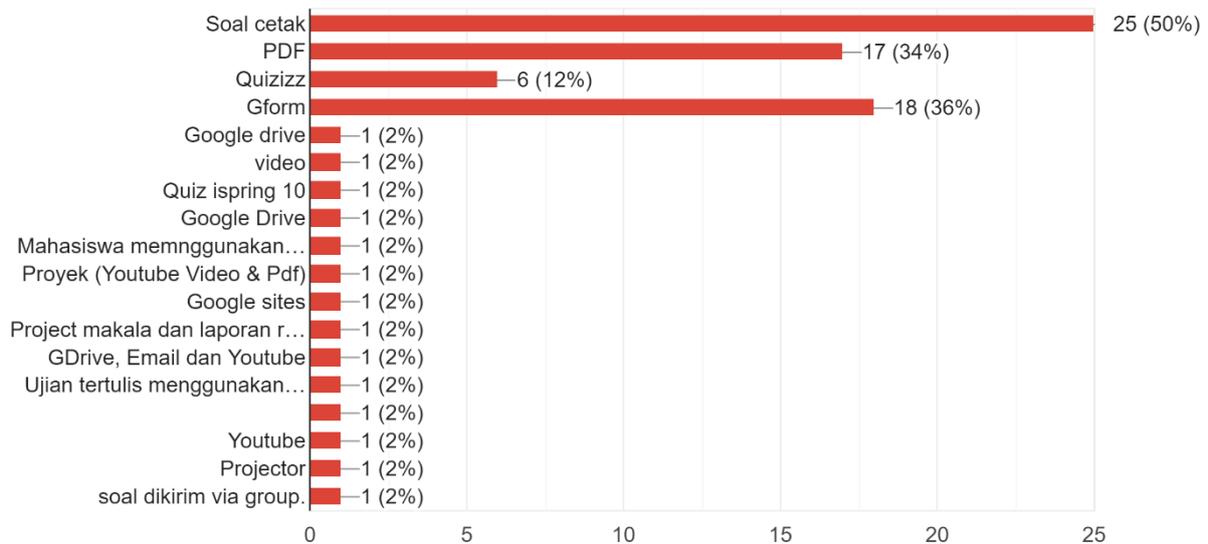
Bagaimana bentuk UAS yang Anda lakukan?

50 jawaban



Aplikasi apa yang Anda gunakan baik untuk UTS maupun UAS?

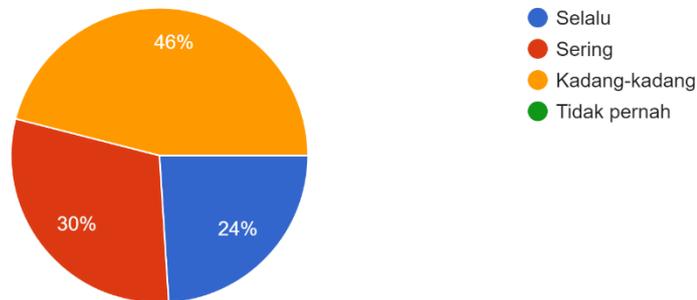
50 jawaban



Selanjutnya, untuk pengembalian hasil ujian tengah maupun akhir semester, sebanyak 46% dosen menyatakan kadang-kadang, 24% menyatakan selalu, dan 30% menyatakan sering mengembalikan hasil ujian mahasiswa.

Apakah Anda mengembalikan hasil UTS dan UAS kepada mahasiswa?

50 jawaban



Selanjutnya mengenai kendala yang dihadapi dosen dalam melakukan evaluasi perkuliahan diantaranya adalah:

1. Sering lupa menyimpan dokumen
2. Kurangnya waktu untuk mengoreksi dan menganalisis jawaban dan mengolah nilai
3. Jaringan wifi kampus lemot & bermasalah, provider terkadang mengalami kendala jaringan
4. beberapa mahasiswa/i tidak bisa memenuhi 75% kehadiran, membuat mereka kehilangan kesempatan.
5. Kesulitan mengecek turnitin tugas mahasiswa karena belum tersedianya akun mahasiswa
6. Menilai kemampuan individu pada mata kuliah yang menggunakan PjBL
7. Ada beberapa mahasiswa yg bermasalah saat ujian (UTS/UAS) karena belum punya email @umrah atau lupa password email mereka, atau koneksi internet kampus lambat sehingga tidak bisa mengakses soal yg dikirim by google form. Sehingga kadang terpaksa numpang di akun kawan atau ujian lisan

Berikut adalah rangkuman saran yang diberikan untuk kelima program studi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan:

1. Memberikan fasilitas atau menyediakan forum diskusi terkait kebutuhan dosen dalam melaksanakan perkuliahan masing-masing dan forum berbagi praktik baik di kelas
2. Menyiapkan aplikasi untuk mengolah nilai

3. Tidak melakukan administrasi dalam bentuk cetak lagi
4. Tidak bisa menyusun jadwal praktikum dengan baik karena harus disusun secara manual. Petinggi fakultas dan prodi harus bisa membuat SIPA dapat menyusun jadwal praktikum yang langsung terhubung dengan mata kuliah yang berpraktikum.
5. Harapannya prodi memberikan apresiasi terhadap mahasiswa yg berprestasi walaupun sekedar ucapan sehingga bisa menambah semangat mahasiswa dan dosen pembina
6. Sebaiknya ada admin prodi yang mengurus administrasi terkait perkuliahan.
7. Subsidi/bantuan publikasi jika dosen dan mahasiswa bisa menerbitkan jurnal berputasi atau sinta.
8. Memerikan kesempatan dosen mengikuti seminar atau pelatihan yg didanai fakultas
9. Prodi sebaiknya mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang meningkatnya suasana akademik di prodi, seperti seminar, workshop, dosen tamu, dll
10. Hari Jumat juga dimanfaatkan sebagai waktu perkuliahan, meskipun hanya 2/3 sks saja, sehingga perkuliahan di hari lainnya tidak sampai pukul 6 sore.
11. Agar dipermudah proses izin untuk mahasiswa melaksanakan proyek ke sekolah
12. Merancang program sesuai poin kebutuhan akreditasi LAMDIK
13. Meningkatkan fasilitas pembelajaran berbasis IT.
14. Pengembangan RPS bersama sesuai Rumpun ilmu dosen belum optimal. Dosen membuat RPS masing2
15. Belum jelasnya road map/ peta kajian riset mahasiswa (skripsi) dan arah Pengembangan riset prodi sehingga terkesan tumpang tindih.
16. Perlu adanya pemetaan sekaligus penetapan Capaian Pembelajaran dari prodi yang dibebankan pada setiap mata kuliah.
17. Prodi harus lebih open terhadap perkembangan zaman dan mendorong mahasiswa/i untuk mengikuti kegiatan MBKM yang disiapkan pemerintah.
18. Memerhatikan bidang keahlian dosen dan lakukan match dengan mata kuliah . Lakukan pemetaan KBK dosen dan pemetaan mata kuliah berdasarkan KBK. Beri kesempatan kepada dosen untuk berkreasi melahirkan sejumlah ide untuk potensi MBKM, agar lebih relevan dengan tuntutan saat ini selain PJBL dan CM.
19. Memperbanyak program kegiatan mahasiswa diluar perkuliahan yang melibatkan masyarakat

20. Ketersediaan air tiap hari di toilet (semua lantai) shower toilet yang macet diperbaiki, toilet yang bocor diperbaiki, untuk toilet dosen/tenaga pendidik tidak nyampur laki dan perempuan. Kebersihan kelas, kebersihan tangga, musholla sangat kecil/sempit semoga ada tempat yang dekat dan lebih besar. Fakultas menyediakan tempat-tempat duduk untuk mahasiswa yang ada colokan listrik/keperluan ngecas laptop/hp

H. PENUTUP

Demikianlah laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Semester Genap Tahun akademik 2022/2023. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terkait dengan kegiatan ini, yang telah bekerjasama dan memberikan kontribusinya dengan sangat baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi dasar bagi perbaikan mutu akademik di FKIP UMRAH.

Tanjungpinang, 30 Agustus 2023

Ketua GPM FKIP UMRAH



Inelda Yulita, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 1 Link kuesioner

<https://bit.ly/EvaluasiGenap2023>

Lampiran 2 Kuesioner untuk Dosen

Aspek 1

Persiapan Perkuliahan

No	Pernyataan
1	Apakah Anda memiliki permasalahan dalam membuat Rencana Perkuliahan Semester (RPS)? Jika ada, jelaskan kendala seperti apa yang Anda alami?
2	Apakah Anda memiliki permasalahan dalam menerima mata kuliah dari prodi? Jika ada, jelaskan permasalahan seperti apa yang Anda alami?
3	Apakah Anda memiliki permasalahan dalam jadwal perkuliahan? Jika ada, jelaskan permasalahan seperti apa yang Anda alami?
4	Apakah Anda memiliki kendala dalam mengembangkan bahan ajar? Jika ada, jelaskan kendala seperti apa yang Anda alami?

Aspek 2

Pelaksanaan Perkuliahan

No	Pernyataan
1	Berapa pertemuan perkuliahan yang Anda lakukan?
2	Apakah perkuliahan Anda melibatkan teknologi? Jika jawaban Anda Ya, teknologi seperti apa yang Anda gunakan?
3	Apakah Anda menggunakan model pembelajaran Team Based Project dalam perkuliahan?
4	Apakah Anda menggunakan model pembelajaran Case Method dalam perkuliahan?
5	Jika jawaban Anda TIDAK menggunakan Team Based Project, atau tidak menggunakan Case Method, tuliskan kendala yang Ada hadapi?
6	Jika jawaban Anda YA, telah menggunakan Team Based Project, atau telah menggunakan Case Method, apakah penilaian yang Anda berikan sudah 50% dari total penilaian?
7	Berapa jumlah Mata Kuliah Anda yang menggunakan model pembelajaran Team Based Project atau Case Method dari total Mata Kuliah yang Anda ampu pada semester Ganjil 2022/2023 ?
8	Apakah sarana dan prasarana perkuliahan menurut Anda sudah memadai? Jika jawaban Anda BELUM MEMADAI, gambarkan sarana dan prasarana seperti apa belum memadai tersebut!
9	Tuliskan kendala lain yang masih Anda rasakan terkait Tahap pelaksanaan Perkuliahan?

Aspek 3

Evaluasi Perkuliahan

No	Pernyataan
1	Apakah Anda melakukan Ujian Tengah Semester (UTS)?
2	Apakah Anda melakukan Ujian Akhir Semester (UAS)?
3	Bagaimana bentuk UTS yang Anda lakukan?
4	Bagaimana bentuk UTS yang Anda lakukan?
5	Aplikasi apa yang Anda gunakan baik untuk UTS maupun UAS?
6	Apakah Anda mengembalikan hasil UTS dan UAS kepada mahasiswa?
7	Apa saja kendala Anda dalam melakukan evaluasi perkuliahan?

Lampiran 3 Dokumentasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
GUGUS PENJAMINAN MUTU
Jalan Raya Dompok Telp. (0771) 4500099; Fax (0771) 4500090
PO BOX 155 – Tanjungpinang 29111
Website: www.fkip.umrah.ac.id email: fkip@umrah.ac.id

Tanjungpinang, 18 Agustus 2023

Nomor : 2318/UN53.03.10/TU.00.01/2023
Hal : Pemohonan Penyebaran Angket
Lampiran : -

Yth. Bapak Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Assalamualaikum wr wb

Berdasarkan Standar Penjaminan Mutu Internal UMRAH tahun 2020 mengenai pentingnya monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran, maka dengan ini kami dari GPM FKIP meminta pihak Unit Pengelola Program Studi FKIP UMRAH, untuk dapat menyampaikan kepada seluruh dosen agar dapat membantu proses evaluasi dengan menyebarkan angket evaluasi perkuliahan semester genap 2022/2023.

Berikut link angket evaluasi yang dapat diakses oleh dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji: <https://bit.ly/EvaluasiGenap2023> dengan deadline 23 Agustus 2023.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb.

Ketua GPM FKIP,

Assist. Prof. Inelda Yulita, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0005078603

